

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, SIKAP MANDIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STKIP PGRI BANGKALAN

Mukarromah
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
Mukarmukar0812@gmail.com

Abstrak

Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat kewirausahaan yaitu karena sistem pendidikan yang begitu kurang mendorong mahasiswanya berkembang untuk menjadi seorang entrepreneurship. Hingga saat ini, status wirausahawan masih dipandang sebelah mata oleh banyak masyarakat. Ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha karena sekedar hanya ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah. Alasan dipilihnya studi kasus ini karena walaupun mahasiswa sudah mengikuti pembelajaran kewirausahaan praktek dan teori hal tersebut nyatanya belum mampu memotivasi mahasiswa untuk berprofesi menjadi seorang pengusaha muda setelah tamat kuliah. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Pembelajaran kewirausahaan, Motivasi, Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan. Sedangkan Uji-t menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan. Dari hasil analisis koefisien determinan diperoleh nilai R Adjusted Square (R^2) sebesar 0,972 hal ini berarti 97,2% variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, Sikap Mandiri, dan Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya sebesar 2,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Minat

Abstract

One of the factors leading to the low level of entrepreneurship is because the education system does not encourage students to develop to become entrepreneurs. Until now, the status of entrepreneurs is still underestimated by many people. Students are interested in entrepreneurship because they just want to get grades and fulfil college requirements. The reason for choosing this case study is because even though students have taken practical and theoretical entrepreneurship lessons, they have not been able to motivate students to become young entrepreneurs after graduating from college. This research implements quantitative research. The primary data were collected through questionnaires distributed to 50 students. The sampling technique in this study used a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The hypothesis testing was using multiple linear regression analysis. The results of the F-Test show that Entrepreneurship Learning, Motivation, Independent Attitude and Family Environment simultaneously have a positive and significant effect on entrepreneurial interest in STKIP PGRI Bangkalan students. Meanwhile, the t-test shows that learning entrepreneurship, motivation, independent attitude, and family environment all have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship in STKIP PGRI Bangkalan students. From the results of the analysis of the determinant coefficients obtained the R value of Adjusted Square (R^2) of 0.972. This means that 97.2% of the variables of interest in entrepreneurship can be explained by the variables of Entrepreneurship Learning, Motivation, Independent Attitude, and Family Environment, while the remaining 2.8% is explained by other variables not examined in this study.

Key Words: Entrepreneurship Learning, Motivation, Independent Attitude, Family Environment, and Interests

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan juga memiliki sumber kekayaan alam yang sangat melimpah, dengan ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya. Dalam setiap tahunnya perguruan tinggi maupun juga swasta akan meluluskan mahasiswanya yang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan ini seharusnya dapat memberikan keuntungan yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Akan tetapi masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Salah satu penyebab utama banyaknya pengangguran karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja. Tingkat pengangguran yang tinggi juga menjadi penyumbang kepada tingkat kemiskinan di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), per Agustus 2019, terdapat 7,05 juta jiwa penduduk Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan jumlah tersebut meningkat 3,3 persen dari posisi february 2019 sebesar 6, 82 juta (Suka Bumi Update. Com, 2020).

Kurangnya lapangan pekerjaan menjadi pemicu adanya persaingan ketat antara lulusan baru (*fresh graduate*) atau angkatan kerja baru antar para pekerja yang sudah berpengalaman atau antara *resh graduate* dengan pekerja berpengalaman, fenomena ini diakibatkan oleh ketidak seimbangan antar angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa sesungguhnya wirausahawan di Indonesia masih sedikit dan belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha di Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Kewirausahaan bukan sekedar mengenai urusan lapangan dan bakat bawaan sejak lahir, akan tetapi juga merupakan ilmu yang bisa dipelajari dan diajarkan. Bakat seseorang dalam berwirausaha dapat dikembangkan melalui pendidikan. Mereka yang berhasil menjadi wirausahawan adalah mereka yang mengenali potensi dan belajar mengembangkannya agar bisa mendapatkan peluang usaha untuk mewujudkan cita-citanya. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses, mempunyai bakat saja tidak cukup, malinkan juga harus memiliki pengetahuan pada segala aspek usaha yang akan dijalankannya.

Di STKIP PGRI Bangkalan sendiri mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah yang wajib harus ditempuh oleh mahasiswa. Salah satu bagian dari mata kuliah ini yaitu mengajarkan kepada mahasiswa untuk bisa menciptakan produk yang memiliki nilai jual dipasar, termasuk juga mempresentasikan produk yang sudah diciptakan baik di dalam kelas maupun di luar kampus. Pembelajaran kewirausahaan berupa teori yang diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan pembekalan sebelum mahasiswa terjun langsung kelapangan untuk melakukan penjualan produk yang sudah diciptakan. Ada juga yang berupa praktek dimana melalui kegiatan praktek untuk mendirikan usaha-usaha kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompok yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, Sikap Mandiri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disebutkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
3. Apakah sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
4. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
5. Apakah pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
3. Mengetahui pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha STKIP PGRI Bangkalan?

4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?
5. Mengetahui pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan?

Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas manfaat penelitian ini sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan kajian tentang ilmu kewirausahaan dan menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti permasalahan yang terkait.

Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan manfaat dalam memperluas gambaran atau menjadi penunjang dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi STKIP

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan terhadap STKIP PGRI Bangkalan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini digunakan untuk referensi yang dapat menjadi perbandingan dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang sama di waktu yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan pengertian pembelajaran dan kewirausahaan yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk memberikan pelajaran kepada peserta didik tentang kewirausahaan mereka mengetahui hakikat dalam kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dari keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha.

Pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan minat seseorang untuk menjadi wirausahawan sehingga lebih mengarahkan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir, semakin banyak ilmu dan pengetahuan kewirausahaan yang didapat, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha (Darpujianto, 2014:78 dalam Hazraini, 2017:20).

Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan kepada serangkaian proses perilaku manusia terhadap pencapaian tujuan. Motivasi mempersilahkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ia sendiri memang ingin melakukannya (Ratih, 2013 dalam Hazraini, 2017:16).

Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan suatu kewirausahaan. Motivasi berwirausaha berasal dari dua kata dasar motivasi dan wirausaha. Secara umumnya motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang tertuju kepada usaha dan wirausaha.

Sikap Mandiri

Sikap mandiri adalah kemampuan seorang terhadap pola pikir, merasakan dan membuat keputusan secara pribadi berdasarkan apa yang sudah diambilnya dibandingkan mengikuti apa yang orang lain putuskan (Adolescence, 2010:110). Setiap kita merasa bahwa diri kita ingin sukses maka kita harus memiliki sikap mandiri, karena kemandirian adalah sikap yang diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam kehidupan. Sikap mandiri merupakan keinginan dan perilaku dari seseorang yang tidak akan bergantung kepada orang lain dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Paulina, 2012 dalam Viola, 2020:15).

Lingkungan Keluarga

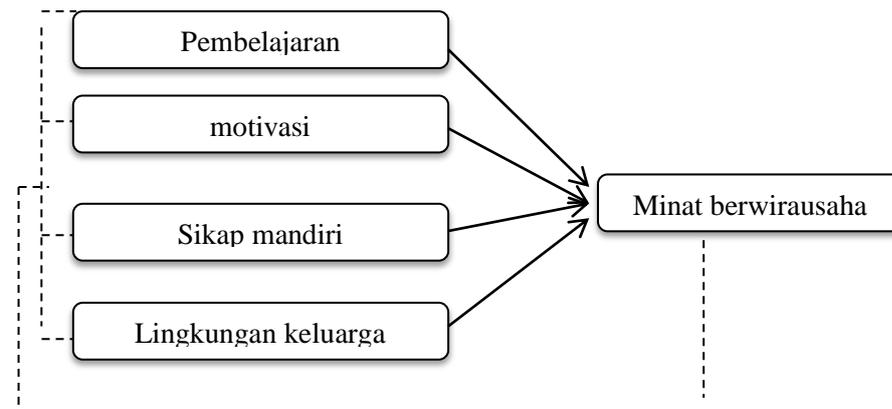
Menurut Syamsu (2012:23) dalam Setiawan, (2016:25) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan individu. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga suatu yang utama dalam perkembangan sumber daya manusia. Buchari (2011:8) dalam Setiawan (2016:28) mengungkapkan bahwa pengaruh keluarga orang tua yang memiliki usaha sendiri,

dengan keadaan yang seperti itu akan memberikan inspirasi kepada seorang anak bahwa dengan keadaan orang tua yang memiliki usaha sendiri cenderung akan memberikan inspirasi anak tersebut menjadi seorang pengusaha juga.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai suatu kemajuan terhadap usahanya. Minat untuk berwirausaha tidak dibawa sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadiannya dan lingkungannya (Wahyono, 2014:20 dalam Setiawan, 2016:30).

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:14).

Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi pada penelitian ini adalah kampus STKIP PGRI Bangkalan Jl. Soekarno Hatta No. 52, Wr 07, Mlajah, Bangkalan. Latar belakang peneliti memilih lokasi STKIP PGRI Bangkalan karena mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah yang wajib mahasiswa untuk menempuhnya.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan Prodi Ekonomi angkatan 2017 yaitu sebanyak 65 orang mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

Tekhnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:124)

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang belajar, jumlah mahasiswa, dan juga matakuliah yang ditempuh (Sugiyono, 2017:203)

2. Angket (*Questionnaire*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:329)

Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji yang selalu dikaitkan dengan tujuan pengambilan keputusan Djali (2004) dalam Sudaryono (2017:302). Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrument. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r-tabel pada signifikansi 0.05 (5%).

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	variabel	Jumlah item dalam kuesioner	Correlated item-total correlation	Sig	keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	4	0,718	0,000	Valid
2	Motivasi (X2)	5	0,698	0,000	Valid
3	Sikap Mandiri (X3)	4	0,690	0,000	Valid
4	Lingkungan Keluarga (X4)	4	0,657	0,000	Valid
5	Minat Berwirausaha (Y)	5	0,642	0,000	Valid

Sumber: diolah peneliti

Hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa setelah melakukan uji validitas, nilai korelasi semua masing-masing item variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Motivasi (X2), Sikap Mandiri (X3), Lingkungan Keluarga (X4) dan Minat Berwirausaha (Y) nilai korelasi > r tabel 0,279 dengan nilai signifikan < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua masing-masing item variabel memenuhi syarat valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sudaryono (2017:322) reliabilitas berasal dari kata *reability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dilakukan oleh peneliti dapat dipercaya.

Tabel 2
Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,948	,954	26

Sumber: Diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dapat dikatakan reliabilitas karena nilai *alpha cronbach's* yang diperoleh sebesar 0,948 dan termasuk dalam kategori tinggi. Pada hasil uji reliabilitas di peroleh r_{Alpha} 0,948 dan r_{tabel} 0,60 maka dinyatakan reliabel, dibuktikan dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,948 > 0,60).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, dependent variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal. (Imam Ghozali, 2012:12 dalam Nurhasanah 2018)

Tabel 3
Hasil Uji NORMALITAS

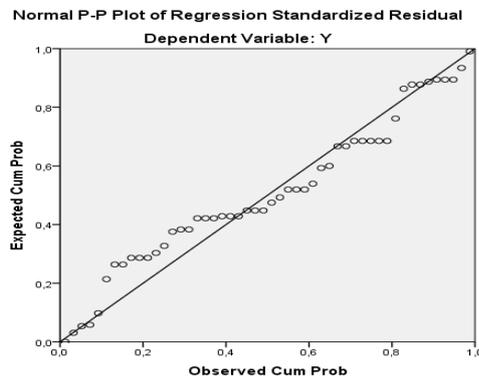
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24911942
	Absolute	,135
Most Extreme Differences	Positive	,108
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z	,955	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,322	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Diolah peneliti

Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *unstandardized* residual memiliki nilai *asym.sig. (2-tailed)* 0,322 yang berarti > 0,05 ini membuktikan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 2 Hasil Uji Plot

Pengujian dilakukan pada P-P Plot dapat disimpulkan bahwa angket tersebut berdistribusi normal karena memenuhi kriteria data tidak menyebar menjauh, tapi data mendekat pada garis diagonal.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Tabel 4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	107,459	4	26,865	397,543	,000 ^b
	3,041	45	,068		
	110,500	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Diolah peneliti

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 21,0 dengan menggunakan rumus $F_{tabel} df1= k-1 (5-1) = 4$ $df2= n-k (50-5) = 45$. Menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $9397,543 > F_{tabel} 2,58$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

b. Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel (Nurhasanah, 2018). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan dua sisi (2 arah) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% atau 0,05 dan $Degree\ of\ Freedom(df) = (0,05:2=0,025) (n-k-1) 50-4-1= t$ tabel = 2,01410.

Tabel 5
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,936	,463		-2,021	,049
1					
X1	,272	,053	,253	5,135	,000
X2	,177	,055	,232	3,188	,003
X3	,106	,042	,137	2,519	,015
X4	,452	,084	,429	5,366	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah peneliti

1. pembelajaran kewirausahaan didapat t-hitung sebesar 5,135 >t-tabel 2,01410 dengan tingkat sig < 0,05 yaitu 0,000 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. motivasi didapat t-hitung sebesar 3,188 >t-tabel 2,01410 dengan tingkat sig < 0,05 yaitu 0,003 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. variabel sikap mandiri didapat t-hitung sebesar 2,519 >t-tabel 2,01410 dengan tingkat sig < 0,05 yaitu 0,015 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel sikap mandiri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. lingkungan keluarga didapat t-hitung sebesar 5,366 >t-tabel 2,01410 dengan tingkat sig < 0,05 yaitu 0,000 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model regresi menerangkan variabel dependen dan bertujuan untuk menentukan presentase total dalam variabel. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 6
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,986 ^a	,972	,970	,260

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah peneliti

Nilai *R-Square* yang dihasilkan sebesar 0,972 menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga mempengaruhi 97,2% minat berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 2,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAHASAN UTAMA

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh nilai sig dari variabel Pembelajaran Kewirausahaan didapat t-hitung sebesar 5.135 >t-tabel 2,01410 dengan tingkat sig < 0,05 yaitu 0,000 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut Darpujianto (2014)

dalam Hazraini (2017:20) pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan minat seseorang untuk menjadi wirausahawan sehingga lebih mengarahkan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir, semakin banyak ilmu dan pengetahuan kewirausahaan yang didapat, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Kesimpulannya ialah bahwa penelitian yang sudah dilakukan dan pendapat lain tentang pembelajaran kewirausahaan dapat dikatakan sangat berperan penting dalam terhadap minat berwirausaha, sebab pembelajaran kewirausahaan sangat membantu untuk mengenal lebih luas tentang berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Motivasi terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh nilai sig dari variabel Motivasi hasil Uji t di atas diketahui didapat t-hitung sebesar 3,188 >t-tabel 2,01410 dengan tingkat sig < 0,05 yaitu 0,003 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut Ratih dalam Tanjung, Hazraini (2017:16) menjelaskan bahwa Motivasi berwirausaha yang tinggi harus tumbuh dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausahawan sukses, sebab dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi maka akan membentuk mental yang ada pada diri seseorang untuk selalu lebih unggul. Motivasi berwirausaha juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Pengaruh Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Sikap Mandiri terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat dari hasil uji t didapat t-hitung sebesar 2,519 >t-tabel 2,01410 dengan tingkat sig < 0,05 yaitu 0,015 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel sikap mandiri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut Hendrawan dan Sirine (2017:15) sikap mandiri merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin melakukan wirausaha, jika seorang wirausahawan memiliki sikap mandiri yang baik maka seseorang itu diharapkan agar bisa melihat peluang usaha sehingga dapat menggunakan peluang usaha tersebut menjadi peluang kerja baru. Bentuk dari sikap mandiri yang baik tentu sangat diperlukan dalam berwirausaha karena dalam membangun wirausaha sendiri diperlukan banyaknya pengorbanan waktu dan pikiran dalam memecahkan masalah yang akan dihadapinya dalam berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dilihat dari hasil uji t didapat t-hitung sebesar 5,366 >t-tabel 2,01410 dengan tingkat sig < 0,05 yaitu 0,000 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut Costa dalam Trisnawati (2014:21) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam pembentukan dan mendorong seseorang untuk berwirausaha. Karena bagi seorang wirausahawan keluarga berperan sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha didalam dirinya. Dalam lingkungan keluarga pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini.

Pengaruh Signifikan Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga, dan Motivasi secara simultan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari diperoleh $F_{hitung} = 397,543$ dengan menggunakan rumus F_{tabel} $df_1 = k-1$ $(5-1) = 4$ $df_2 = n-k$ $(50-5) = 45$. Hasil SPSS menunjukkan F_{hitung} sebesar $397,543 > 2,58$ dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Menurut Wahyono (2014) dalam Setiawan (2016:15) minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai suatu kemajuan terhadap usahanya. Minat untuk berwirausaha tidak dibawa sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadiannya dan lingkungannya. Adapun dalam penelitian ini, pembelajaran kewirausahaan, motivasi, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN

1. variabel pembelajaran kewirausahaan didapat t-hitung sebesar 5,135 >t-tabel 2,01410 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. variabel motivasi didapat didapat t-hitung sebesar 3,188 >t-tabel 2,01410 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. variabel sikap mandiri didapat t-hitung sebesar 2,519 >t-tabel 2,01410 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel sikap mandiri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Variabel lingkungan keluarga didapat t-hitung sebesar 5,366> t-tabel 2,01410 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
5. Pengaruhnya dengan uji F pada taraf signifikan sebesar ($\alpha = 0,05$) dari tabel di atas, diperoleh F hitung sebesar 397,543. Hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (397,543 > 2,58), maka H0 ditolak Ha diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahwa variabel *independent* Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Motivasi (X2), Sikapa Mandiri (X3), Lingkungan Keluarga (X4) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent* Minat Berwirausaha (Y).

SARAN

1. Bagi Dosen
Hendaknya dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan diupayakan dapat lebih mendorong peserta didiknya lagi untuk mendalami pengetahuan kewirausahaan secara menyeluruh dan mendorongpeserta didiknya untuk berani dalam berwirausaha.
2. Bagi Lembaga
Pihak STKIP harus mampu dalam membantu kelancaran pembelajaran kewirausahaan dengan menyediakan tempat yang mendukung kelancaran praktek para mahasiswa, meningkatkan kualitas tenaga didik, melaksanakan seminar kewirausahaan secara berkala, selalu mengupdate buku-buku kewirausahaan terbaru yang ada di perpustakaan, mengadakan study tour ke pusat-pusat UMKM dan sebagainya agar kelak mahasiswa memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Karena Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, Sikap Mandiri, dan Lingkungan Keluarga mempengaruhi 97,2% minat berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 2,8% dijelaskan oleh variabel lain, maka peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian yang serupa dengan mencari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adetia. Tria. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha anggota Komunitas Bisnis Indonesia Islam Regional Lampung*. Diunduh dari <https://scholar.google.co.id>
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta. Rajawali: Raja Grafindo Persada
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Zaldi. 2020, April 20. Pengangguran yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020. SukaBumi Update. <https://www.sukabumiupdate.com>
- Setiawan. Deden. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Akuntansi Yogyakarta*. Diunduh dari <https://scholar.google.co.id>
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunarya, Abbas, dkk. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Tanjung. Hazraini. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (young entrepreneur) pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis*. Diunduh dari <https://scholar.google.co.id>
- Tarmiyati. 2017. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Diunduh dari <https://scholar.google.co.id>

Violisa. Agata Diana. 2020. *Hubungan Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi*. Diunduh dari <https://scholar.google.co.id>